

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan, kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan atau penelitian terhadap 2 (dua) pokok permasalahan di atas, di uraikan di bawah ini:

1. Penyebab terjadinya tindak pidana Narkotika yang dilakukan oleh anggota Polri di wilayah Polda Jatim antara lain yang pertama adalah karena alasan ekonomi, karena keadaan ekonomi yang lemah mereka cenderung mengambil keuntungan dari menjual narkotika sebagai tambahan hasil, alasan yang kedua itu adalah alasan lingkungan. Anggota polisi sering terjun langsung dalam komunitas pengguna saat melakukan penyamaran, dan dari alasan itulah mereka cenderung lebih mudah terpengaruh untuk ingin mencoba masuk dalam dunia seperti itu dan mulai mencoba menggunakan narkotika.
2. Upaya yang dilakukan Direktorat Reserse Narkotika Polda Jatim dalam menangani Tindak Pidana Narkotika yang dilakukan oleh anggota Polri.

- a. Pre-emptif (Pembinaan)

Pembinaan merupakan salah satu upaya antisipasi cegah dini yang dilakukan oleh Polri melalui kegiatan-kegiatan dengan tujuan menghilangkan alasan peluang dan pendorong Anggota Polri melakukan tindak pidana narkotika. Tujuan dilaksakannya kegiatan ini untuk menghilangkan faktor peluang dan pendorong terkontaminasinya seseorang menjadi pengguna, serta menciptakan

daya tangkal dan memotivasi membangkitkan kesadaran anggota Polri agar tidak melakukan Tindak Pidana Narkotika.

b. Preventif (Pencegahan)

Merupakan tindakan lanjut yang dilakukan untuk mencegah terjadinya Tindak Pidana Narkotika melalui pengendalian dan pengawasan terhadap tiap-tiap anggotanya.

c. Represif (Penindakan)

Represif merupakan upaya terakhir dalam memberantas tindak pidana narkotika yaitu dengan cara melakukan penindakan terhadap orang yang diduga menggunakan, menyimpan, menjual narkotika. Langkah represif inilah yang dilakukan kepada setiap anggota Polri yang melakukan tindak pidana narkotika sebagai tindakan tegas dan konsisten sehingga membuat jera para pelaku tindak pidana narkotika.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka peneliti merekomendasikan saran-saran yang dapat berguna bagi Direktorat Reserse Narkoba Polda Jatim :

1. Memberikan penyuluhan kepadaseluruh anggota akan bahayanyamelakukan Tindak Pidana NArkotika serta dampak dari perbuatan apabila melakukannya.
2. Agar tindak pidana narkotika tidak terjadi lagi di kalangan anggota Polri perlu sering mengadakan pengawasan terhadap anggotanya, berupa pengawasan saat melakukan penyamaran saat anggota Polri harus terjun langsung dalam komunitas pengguna narkotika guna memperoleh informasi maupun sasaran
3. Memberikan hukuman yang setimpal atas perbuatan anggota Polri yang melakukan tindak pidana narkotika, karena selain merusak nama baik diri sendiri mereka juga merusak nama baik Institusi Kepolisian